

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyajian dan analisis data yang ada, di sini penulis akan memberikan kesimpulan pada pengaruh metode *Andragogi* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Andragogi* diketahui bahwa guru termasuk kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,6. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama dua kali pertemuan. Dengan demikian guru dapat menjalankan dan menerapkan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran serta dapat membuat siswa menjadi lebih antusias dalam pembelajaran.
2. hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa cukup baik, hal ini terbukti dari hasil pre test 70,54 dan pos test 82,21 yang diberikan oleh guru. Pre test diberikan sebelum guru menggunakan metode *Andragogi* sedangkan pos test diberikan setelah guru menggunakan metode *Andragogi* dan hasil dari aktivitas siswa aktif sebesar 114,86%. Selain itu siswa tidak hanya paham

dengan materi fiqih tersebut tetapi siswa juga dapat melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Berdasarkan hasil uji coba, secara menyakinkan dapat dikatakan metode *Andragogi* telah menunjukkan pengaruh yang sangat nyata terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI. Ada perbedaan nilai yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Andragogi*. Dari perhitungan di atas didapat hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,2501 > 2,025$ yaitu H_0 yaitu ditolak dan terima H_a , yang berarti terdapat pengaruh pelaksanaan metode *Andragogi* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo.

B. Saran

Setelah penulis melihat hasil penelitian di SMA Islam Parlaungan Berbek Waru Sidoarjo tentang pengaruh metode andragogi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, maka kiranya penulis perlu memberikan sedikit saran sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak-pihak yang terkait.

1. Untuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab atas terselenggaranya seluruh aktivitas pembelajaran, agar dapat lebih memperhatikan siswa dalam belajarnya dengan inovasi dan metode serta strategi yang baru sehingga siswa dapat belajar aktif dan mandiri.
2. Kepada guru, mengingat metode *Andragogi* merupakan inovasi baru dalam pendidikan, maka guru perlu bertukar pikiran dengan guru lain untuk

mengembangkan wawasan mereka dalam hal inovasi pembelajaran. Guru harus pintar dalam mengelola waktu agar pembelajaran efektif dan efisien. Dan guru juga harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, kondisi sekolah, dan keadaan siswa.

3. Kepada seluruh siswa SMA islam parlaungan berbek waru sidoarjo hendaknya lebih memahami arti dan manfaat dari pembelajaran Fiqih. Karena fiqih merupakan dasar ibadah.